

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 4, Nomor 3, June 2025, P. 113-116

Licensed by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.15838948)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15838948>

English through Coloring: Media Edukatif untuk Belajar Kosakata Warna dan Buah dalam Bahasa Inggris

Helena Badu

Universitas Negeri Gorontalo

Email: helenabadu@ung.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu santri tingkat sekolah dasar di TPQ Imam Sya'fii Kota Gorontalo mempelajari kosakata nama buah dan warna dalam bahasa Inggris melalui media edukatif *English through Coloring*. Kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan 10 (sepuluh) peserta. Prosedur kegiatan diawali dengan diskusi ringan untuk menggali pengetahuan awal peserta mengenai nama buah, dilanjutkan dengan pengenalan kosakata nama buah dan warna dalam bahasa Inggris menggunakan *flashcard*. Selanjutnya, peserta mewarnai sketsa gambar buah sesuai warna aslinya sambil melafalkan kosakata yang dipelajari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keberanian peserta dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris. Secara keseluruhan, program ini terbukti efektif sebagai media edukatif yang memadukan unsur visual, motorik, dan auditori.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, media edukatif, kosakata bahasa Inggris, mewarnai, anak SD

Article Info

Received date: 01 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 29 June 2025

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting bagi anak-anak di usia sekolah dasar. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, dan komunikasi. Dengan memperkenalkan bahasa Inggris sejak usia dini, anak-anak bisa mengasah kemampuan berpikir, memperkaya pengetahuan tentang berbagai budaya, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan baik di bidang akademis maupun dunia kerja di masa depan. Menyadari akan hal ini, banyak orang tua berusaha memberikan kesempatan tambahan kepada anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris di luar jam sekolah reguler. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah melalui kursus atau lembaga pendidikan nonformal, agar anak lebih mengenal dan memahami bahasa Inggris secara mendalam.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris umumnya difokuskan pada penguasaan kosakata dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Richards dan Schmidt (2010) mendefinisikan kosakata sebagai sekumpulan leksem, termasuk kata tunggal, kata majemuk, dan idiom yang diketahui atau digunakan oleh seseorang atau kelompok tertentu. Sementara itu, menurut Nation (2001), kosakata adalah kumpulan kata dan ungkapan yang mencakup bentuk, makna, dan penggunaannya dalam konteks komunikasi. Melalui penguasaan kosakata, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Inggris baik saat proses pembelajaran di kelas maupun ketika berinteraksi di luar kelas.

Untuk mempermudah anak mempelajari kosakata, diperlukan strategi, metode, atau media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik mereka. Djamarah (1995) menyatakan bahwa media merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu media yang efektif adalah media visual melalui aktivitas *English through coloring*. Thornbury (2007) menyebutkan bahwa memvisualisasikan adalah cara terbaik untuk mengajarkan kosakata baru pada semua mata pelajaran, yang artinya guru dapat memanfaatkan media

visual seperti kartu bergambar, poster, atau lembar mewarnai untuk membantu siswa memahami kosakata bahasa Inggris dengan lebih mudah. Temuan serupa juga diperkuat oleh Mutya dan Isyam (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai gambar buah membantu siswa memahami kosakata tidak hanya dari segi arti tetapi juga bentuk visualnya. Selain itu, Purnami (2023) menyebutkan bahwa aktivitas mewarnai merupakan bentuk pembelajaran menyenangkan yang sesuai dengan gaya belajar anak.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dasar mempelajari kosakata warna dan nama buah dalam bahasa Inggris melalui media visual berupa *English through Coloring*. Program ini dilaksanakan di TPQ Imam Sya'fii dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang anak tingkat SD. Melalui pendekatan yang menyenangkan ini, diharapkan peserta lebih mudah mengingat kosakata sekaligus termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2025, bertempat di TPQ Imam Sya'fii Kota Gorontalo. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang anak tingkat sekolah dasar yang rutin mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap sebagai berikut: a). Diskusi awal: peserta diajak menyebutkan nama-nama buah yang sudah mereka ketahui dalam bahasa Indonesia untuk menggali pengetahuan awal dan membangun rasa percaya diri. b). Pengenalan kosakata: peserta diperkenalkan nama buah dan warna dalam bahasa Inggris, seperti *apple – red, banana – yellow, grape – purple* dengan media *flashcard*. c). Praktik mewarnai: peserta diberikan lembar kerja bergambar buah, kemudian mewarnai sesuai warna asli sambil melafalkan kosakata yang sudah diperkenalkan. d). Pengulangan: di akhir sesi, peserta diajak mengulang kosakata yang sudah dipelajari bersama-sama agar lebih melekat dalam ingatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian *English through Coloring* di TPQ Imam Sya'fii berjalan sesuai rencana dengan melibatkan 10 orang peserta tingkat sekolah dasar. Proses kegiatan diawali dengan diskusi interaktif, di mana peserta menyebutkan nama buah-buahan yang mereka ketahui dalam bahasa Indonesia. Tahap ini membantu membangun suasana akrab dan memicu rasa percaya diri anak untuk berbicara di depan teman-teman mereka.

Pada tahap pengenalan kosakata, peserta diperkenalkan nama buah dan warnanya dalam bahasa Inggris dengan menggunakan *flashcard*. Misalnya: *apple* berwarna *red*, *banana* berwarna *yellow*, dan *grape* berwarna *purple*. Peserta terlihat antusias menirukan pelafalan kosakata yang dicontohkan.

Selanjutnya, peserta mewarnai gambar sketsa buah yang telah disediakan sambil melafalkan kosakata yang dipelajari. Sebagian besar peserta dapat menyebutkan nama buah dan warnanya dengan cukup baik saat kegiatan berlangsung. Di akhir sesi, peserta diajak mengulang kosakata secara bersama-sama sebagai bentuk penguatan.



Gambar. Hasil mewarnai buah-buahan

Secara umum, kegiatan ini berjalan lancar, peserta aktif berpartisipasi, dan suasana belajar menjadi menyenangkan. Beberapa peserta yang semula malu-malu juga mulai berani mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *English through Coloring* efektif untuk membantu anak mengenal kosakata bahasa Inggris, khususnya nama buah dan warnanya. Metode yang diawali diskusi ringan membuat anak merasa terlibat sejak awal, sementara tahap mewarnai membantu mereka mengingat kosakata melalui pengalaman langsung yang bersifat visual dan kinestetik.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Thornbury (2007) yang menegaskan bahwa visualisasi adalah salah satu cara paling efektif untuk memperkenalkan kosakata baru. Badu (2025) juga menyatakan bahwa media visual terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak sekolah dasar. Mutya dan Isyam (2023) juga membuktikan bahwa kegiatan mewarnai membantu anak mengingat kosakata dengan lebih baik karena anak terlibat langsung melalui gambar. Demikian pula, Purnami (2023) menyebutkan bahwa aktivitas mewarnai sesuai dengan karakteristik belajar anak sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka.

Kegiatan ini juga mendukung teori pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana anak belajar melalui aktivitas konkret (mewarnai) yang terhubung langsung dengan materi kosakata. Anak tidak hanya menghafal kata, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung melalui ucapan dan aktivitas motorik. Meski demikian, beberapa kendala tetap muncul, seperti sebagian peserta yang awalnya malu atau ragu untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Namun, dengan pendampingan yang sabar dan suasana yang mendukung, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga peserta akhirnya lebih berani melafalkan kosakata.

Secara keseluruhan, kegiatan *English through Coloring* tidak hanya membantu peserta mengingat kosakata, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kesenangan belajar bahasa Inggris melalui media yang sesuai dengan usia dan minat mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat *English through Coloring* berhasil mendukung anak-anak di tingkat sekolah dasar di TPQ Imam Sya'fii untuk mengenal dan mengingat kosakata warna dan nama-nama buah dalam bahasa Inggris. Proses pembelajaran dimulai dengan diskusi untuk mengeksplorasi pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pengenalan kosakata secara langsung, lalu diakhiri dengan kegiatan mewarnai sambil melafalkan kata-kata yang telah dipelajari. Pendekatan bertahap ini membuat proses belajar terasa lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh peserta.

Selain meningkatkan pemahaman kosakata, kegiatan ini juga membangun rasa percaya diri anak-anak untuk melafalkan kosakata bahasa Inggris, karena dilakukan dalam suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Pendekatan visual dan motorik yang dikombinasikan dengan pelafalan terbukti membantu peserta mengingat kosakata lebih lama.

SARAN

Kegiatan yang sama bisa diterapkan untuk tema kosakata lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti nama-nama hewan, bagian tubuh, atau objek-objek di sekitar mereka. Disarankan untuk diadakan secara rutin atau dilengkapi dengan pendampingan lanjutan, agar peserta dapat semakin terbiasa dan percaya diri menggunakan kosakata bahasa Inggris baik di lingkungan belajar maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, H. 2025. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Penggunaan Media Visual*. Nanggroe Jurnal Pengabdian Cendekia, Vol. 4 No.10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14788838>
- Djamarah. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutya, S., & Isyam, A. (2023). *Teaching vocabulary to elementary school students through coloring pictures activity*. Jurnal of English Language Teaching, 1(2). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/1983>
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Purnami, N. L. S. W. (2023). *Fun activities to teach vocabulary for young learners: A library research*. E-Link Journal, 9(1). <https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/elink/article/view/609>

Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (4th ed.). Routledge.

Thornbury, S. 2007. *How to teach vocabulary*. Oxford Shine: Longman Group.